

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat dari adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Hal tersebut mengartikan bahwa dengan belajar seorang siswa atau manusia akan menjadi tahu jika sesuatu itu dipelajari. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran banyak ditentukan oleh peran guru, sekolah, kurikulum serta komponen-komponen pendidikan lainnya.

Pada hakikatnya pembelajaran bukan hanya sebuah kegiatan transfer ilmu, tetapi juga transfer nilai dari guru kepada siswa. Menurut Gagne dalam Miftahul Huda pembelajaran dikatakan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya.<sup>1</sup> Selama prosesnya manusia bisa memilih untuk melakukan perubahan maupun tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan untuk meningkatkan keberhasilannya.

Mata pelajaran menata produk merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan disekolah. Tujuan dari pembelajaran Menata Produk yaitu mampu menginterpretasikan perencanaan serta memonitor penataan produk dan memiliki jiwa kewirausahaan. Jika seorang siswa memiliki jiwa kewirausahaan maka mereka akan lebih berani mengambil

<sup>1</sup> Miftahul Huda. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rosda Karya. 2013. Hal 3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resiko dalam hidupnya, dan akan lebih siap untuk membuka lapangan pekerjaan.

Ketersediaan lapangan pekerjaan saat ini yang pertumbuhannya tidak seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang ada di Indonesia yang menyebabkan kecilnya angka penerima di suatu perusahaan. Permasalahan tersebut menyebabkan pengangguran menjadi meningkat. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan, sehingga mengurangi jumlah pencari kerja.

Wirausahawan dapat berperan sebagai pendorong perubahan, yang dapat berinovasi dan merubah negara untuk lebih maju. Jiwa kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menuju perubahan sehingga perlu ditumbuhkan sedini mungkin. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memanfaatkan sumber daya manusia sebaik mungkin dan tidak akan focus untuk mencari pekerjaan.

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan tidak akan focus untuk mencari pekerjaan, melainkan berusaha mewujudkan gagasan yang kreatif yang berlandaskan semangat dan kejujuran untuk berwirausaha. Terkait dengan jiwa kewirausahaan yang tidak terlepas dari elemen-elemen yang berdasarkan pada agama. Agama islam yang berdasarkan Al-qur'an dan Hadist sebagai tuntutan yang juga mempunyai fungsi memberikan tuntutan masalah yang berkenaan dengan kerja atau usaha. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Qashas ayat 77, sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي  
 الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (Kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Al-Qashas: 77).<sup>2</sup>

Bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan landasan imandalam pandangan islam dinilai sebagai ibadah yang disamping memperoleh material, juga insya allah akan mendatangkan pahala. Banyak sekali tuntutan dan motivasi dalam Al-qur’an dan Hadist terdapa yang mendorong seorang muslim untuk berwirausaha, diantaranya dalam surah Al-Jumuah ayat 10, sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
 وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

<sup>2</sup> Syamil Al-Qur’an. *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Tajwid*. Bandung: 2013. Hal .394

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Al-Jumuah: 10).<sup>3</sup>

Surah ini mangajak manusia, termasuk para siswa di sekolah untuk memanfaatkan waktu berusaha dan terus berusaha. Dengan demikian sesungguhnya pelajaran menata produk yang didapat para siswa di sekolah merupakan salah satu langkah untuk menginterpretasikan langkah tersebut.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan juga mengajarkan bagaimana menjadi seorang wirausaha. Karena sekolah tidak hanya mendidik siswa untuk menjadi pencari kerja tetapi juga untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran menata produk.

Dalam mata pelajaran menata produk ini diajarkan bagaimana siswa memiliki sikap jujur, teliti, tanggung jawab, dan kerja keras yang termasuk ciri-ciri dari jiwa kewirausahaan. Dan dalam belajar juga harus adanya pencapaian keberhasilan. Hamalik menyatakan bahwa memulai dengan suatu pernyataan yang positif tentang pemahaman dan minat siswa.<sup>4</sup>

Dengan demikian, apabila siswa mencapai pemahaman maka akan memunculkan hasil yang positif. Suatu pemahaman dapat diekspresikan melalui hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa sudah baik, maka siswa mencapai tujuan belajar yang ada yaitu memiliki jiwa kewirausahaan.

<sup>3</sup> Syamil Al-Qur'an. *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Tajwid*. Bandung: 2013. Hal .553

<sup>4</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007. Hal.101

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran menata produk pada siswa kelas XII jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Rengat sudah baik. Namun, menurut observasi awal, penulis masih menemukan gejala-gejala yang tidak sesuai dengan jiwa kewirausahaan, yaitu:

1. Masih ada siswa tidak memiliki keinginan untuk mendapat nilai yang lebih tinggi dari standart
2. Masih ada siswa tidak percaya diri bahwa akan mendapatkan nilai yang tinggi pada tugas yang diberikan guru
3. Masih ada siswa tidak dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditetapkan
4. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menata Produk Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Pada Siswa Jurusan Tata Niaga (Pemasaran) SMK Negeri 1 Rengat”**.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut :

### 1. Hasil Belajar

Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Purwanto hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>6</sup> Jadi, hasil belajar merupakan sesuatu yang dipelajari guna mendapatkan suatu perubahan dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, dan akan memperoleh hasil dari proses belajar itu sendiri berupa nilai yang diberikan oleh guru.

### 2. Jiwa Kewirausahaan

Menurut Hartanti dalam Erfikas Widiyatnoto jiwa adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, atau gejala-gejala yang tampak sebagai gerak-gerik sehingga jiwa merupakan roh, setiap manusia mempunyai sifat dan gejala abstrak terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan sebagainya.<sup>7</sup> Suryana dalam Erfikas Widiyatnoto menyebutkan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber

<sup>5</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil belajar*. Jakarta: 2013. Hal. 45

<sup>6</sup> *Ibid.* 45

<sup>7</sup> Erfikas Widiyatnoto. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari dikabupaten Gunungkidul*. program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta: 2013. Hal. 5

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya untuk mencari peluang menuju sukses.<sup>8</sup> Jadi, jiwa kewirausahaan adalah sikap, karakter, watak serta kemampuan kreatif dan inovatif yang dimiliki seorang wirausaha sehingga bisa mengaplikasikannya dalam kegiatan usaha dalam mencapai tujuan.

Jadi, peningkatan hasil belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha sadar meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran.

### 3. Menata Produk

Menata produk adalah suatu cara penyusunan produk, terutama produk barang yang diterapkan oleh perusahaan tertentu dengan tujuan untuk menarik minat konsumen.<sup>9</sup> Menata produk (Display) adalah penataan barang dagangan ditempat tertentu dengan tujuan menarik minat konsumen untuk melihat dan akhirnya membeli produk yang ditawarkan.<sup>10</sup> Jadi, menata produk adalah salah satu kegiatan menyusun produk yang akan dijual dengan desain sebaik dan semenarik mungkin, untuk mencapai tujuan yaitu agar konsumen membeli produk yang akan dijual.

<sup>8</sup> *Ibid*,6

<sup>9</sup> Drs.Sutrisno,Kusmawan Ruswandi,S.Pd, *Menata produk*.Sukabumi:2012.hal.12

<sup>10</sup> Devi Puspitasari, *Penjualan*. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan edisi revisi. Jakarta:2012. Hal.123

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Dorongan berprestasi siswa rendah jika dilihat dari proses pembelajaran menata produk.
- b. Jiwa optimis siswa masih rendah dalam proses pembelajaran mata pelajaran menata produk.
- c. Kurangnya kerja keras siswa dalam pembelajaran mata pelajaran menata produk.
- d. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran mata pelajaran menata produk.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian hasil belajar siswa pada mata pelajaran menata produk terhadap jiwa kewirausahaan siswa pada siswa kelas XII Tata Niaga SMK N 1 Rengat.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena yang dialami terkait dengan implementasi kebijakan maka dapat dirumuskan permasalahan: Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran menata produk berpengaruh signifikan terhadap jiwa kewirausahaan siswa jurusan Tata niaga (Pemasaran) SMK Negeri 1 Rengat ?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran menata produk terhadap jiwa kewirausahaan siswa kelas XII Tata Niaga di SMK Negeri 1 Rengat.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru kompetensi bidang studi menata produk dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan siswa melalui pembelajaran menata produk.
- b. Bagi peneliti menambah pengetahuan berfikir tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran menata produk terhadap jiwa kewirausahaan siswa.
- c. Bagi siswa adalah untuk menumbuhkan lebih dalam jiwa kewirausahaan siswa.